



SOSIALISASI DAMPAK PERNIKAHAN DINI DI MA DARUSSHOLIHIN NW DARMAJI

Lalu Yoga Vandita¹⁾, Ahmad Taupik²⁾
Institut Pendiikan Nusantara Global

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 19 Desember 2024

Revisi 22 Desember 2024

Disetujui 27 Desember 2024

Kata Kunci:

Pernikahan Dini

ABSTRAK

Community service has been carried out by conducting socialization of the impact of early marriage at Madrasah Aliyah Darusholihin NW Darmaji. Our hope is how teenagers become aware and do not easily get married which has a negative impact on themselves and their environment, so that they know the consequences of early marriage and they are given knowledge about positive activities to fill their free time besides studying at school. The success of this activity can be seen from the increase in participants' knowledge through pre-tests and post-tests. So it can be concluded that there is a significant difference in the knowledge of participants in the socialization activity before and after being given material in the socialization activity. There is an understanding from students about early marriage. There is an understanding and knowing the impacts of early marriage. There is an understanding of the negative impacts of early marriage.

E-mail Penulis: Laluyogavaditamhi@gmail.com

PENDAHULUAN

Pernikahan merupakan kebutuhan fitri setiap manusia yang memberikan banyak hasil yang penting. Pernikahan amat penting dalam kehidupan manusia, perseorangan maupun kelompok, dengan jalan pernikahan yang sah, pergaulan laki-laki dan perempuan menjadi terhormat sesuai kedudukan manusia sebagai makhluk yang berkehormatan. Pergaulan hidup berumah tangga dibina dalam suasana damai, tenteram, dan rasa kasih sayang antara suami dan istri. Anak keturunan dari hasil pernikahan yang sah menghiasi kehidupan keluarga dan sekaligus merupakan kelangsungan hidup manusia secara bersih dan berkehormatan. Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengantujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa".

Kewajiban dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat telah kami laksanakan dengan cara melakukan sosialisasi dampak Pernikahan dini di Madrasah Aliyah Darussholihin NW Darmaji. Harapan kami adalah bagaimana remaja menjadi sadar dan tidak dengan mudah melakukan pernikahan yang berdampak buruk bagi diri sendiri dan lingkungan mereka, sehingga mereka tahu akibat dari pernikahan dini dan mereka diberi pengetahuan tentang kegiatan positif untuk mengisi waktu luang mereka selain belajar di sekolah, sehingga mereka berperilaku positif untuk mengisi waktu luang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan program pengabdian merupakan salah satu program yang dilakukan oleh dosen Institut Pendidikan Nusantara Globsl. Di Desa darmaji, Kecamatan Kopang, kabupaten Lombok Tengah. Hal yang kami lakukan pertama melakukan, Kordinasi terhadap pihak sekolah dan mencari data yang berkaitan dengan profil siswa yang akan diberikan penyuluhan serta menanyakan problem yang dihadapi siswa Mencari rujukan dari literatur dan undang-undang yang mendukung pemberian penjelasan dan pemahaman dari masalah yang dihadapi kemudian dianalisis untuk mencari solusi dari masalah yang dihadapi pelaksanaanPelaporan hasil kegiatan Kegiatan ini dilakukan dengan cara yaitu sosialisasi kepada kelas 12 MA Darussholihin.

Kegiatan dilaksanakan dalam dua hari. Kegiatan dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan edukasi mengenai pernikahan dini, faktor penyebab, risiko pernikahan dini, dan pentingnya pencegahan pernikahan dini. Sasaran pada kegiatan sosialisasi ini adalah para remaja khususnya siswa-siswi kelas 12 MA Darussholihin. Pemilihan sasaran dilakukan berdasarkan dengan adanya kasus pernikahan dini yang terus meningkat. diterapkan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi. Sedangkan metode yang digunakan adalah penyampaian informasi secara lisan kepada siswa-siswi kelas 12 MA darussholihin dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai cara mencegah kasus pernikahan dini yang terus meningkat.

Sedangkan media yang digunakan dalam sosialisasi tersebut berupa media powerpoint (PPT) dan sebuah video film pendek. Kegiatan sosialisasi diawali dengan adanya sesi pemberian materi. Selanjutnya kegiatan sosialisasi tersebut dilanjutkan dengan sesi diskusi dan Kegiatan diskusi dilakukan untuk memfasilitasi para peserta yang ingin bertanya dan memperoleh informasi lebih lanjut. Evaluasi jangka pendek pada kegiatan ini adalah peserta akan diberikan pre-test dan post-test mengenai materi yang diberikan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dari para peserta. Hasil pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan pada sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pernikahan di usia dini (kurang dari 16 tahun bagi perempuan dan kurang dari 19 tahun bagi laki) membawa dampak serius dalam kehidupan keluarga. Bukan hanya terkait dengan aspek kesehatan dan sosial ekonomi, tetapi juga aspek mental & psikologis. Dari aspek kesehatan, pernikahan di usia dini membawa dampak pada kesehatan ibu dan anak. Ibu yang hamil terlalu muda akan memiliki resiko tinggi saat persalinan karena panggulnya yang belum berkembang secara sempurna. Bisa jadi mengalami kesulitan saat persalinan, mengalami perdarahan, pre eklamsia hingga resiko kematian.

Istilah pernikahan dini (early marriage) menurut UNICEF adalah pernikahan yang dilakukan dibawah usia 19 tahun. UU Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 bahwa perkawinan dapat dilaksanakan apabila usia pria paling rendah 19 tahun dan usia perempuan 16 tahun. Perkawinan yang tidak sesuai dengan ketentuan tersebut dapat disebut sebagai pernikahan dini.

Kawin dibawah umur, mudah dihindangi bahaya, anaknya gugur, lemah atau meninggal dan tak jarang pula sang ibu muda itu yang menjadi korban. Gadis yang masih muda penuh cita-cita untuk hari depan, belum pada waktunya dibebani kewajiban-kewajiban berat, dilepas dari asuhan orang tua,

diserahi mengurus rumah tangga, bahkan lebih berat lagi, dengan segala anggota tubuh yang masih muda, dengan alat kandungan yang belum cukup matang, ia harus memelihara manusia baru dalam badannya. Maka tidak heran jika karena itu banyak terjadi kekecewaan.

Bagi anak yang dilahirkan resikonya cacat, tidak bisa tumbuh dan berkembang secara sempurna hingga mengalami keterbelakangan mental dan kecerdasan. Sementara dari aspek sosial ekonomi, pasangan yang menikah di usia dini belum siap untuk adaptasi dalam kehidupan di masyarakat serta belum mandiri secara ekonomi. Sedangkan dari sisi mental psikologis, pasangan usia dini akan kesulitan dalam mengasuh dan memberikan kasih sayang pada anak. Mereka belum siap untuk menjadi orangtua, memerankan sebagai ayah dan ibu secara optimal. Kejadian pernikahan anak dalam beberapa kasus tidak serta merta hasil dari keputusan anak tersebut, karena keputusan bisa saja dibuat oleh keluarganya.

Di Indonesia, orang tua masih memiliki andil yang cukup besar dalam menentukan kapan dan dengan siapa anak perempuan mereka dapat menikah. Dengan demikian, menjaga kehormatan keluarga menjadi salah satu alasan untuk menghilangkan beban keluarga. Keluarga miskin lebih cenderung menikahkan anak perempuannya pada usia yang lebih muda untuk mengurangi beban ekonomi dengan mengurangi jumlah tanggungan dalam rumah tangga. Sehingga, anak perempuan aksesnya terbatas pada pendidikan berkualitas dan prioritas keluarga pada pendidikan anak laki-laki daripada anak perempuan. Faktor lain bahwa terbatasnya peluang kerja, turut berkontribusi pada keberlanjutan praktik ini.

Peserta dari kegiatan pengabdian masyarakat berusia diantara 17 - 18 tahun. Kebanyakan peserta menjawab setelah lulus MA mereka memilih untuk bekerja, selain itu peserta juga memilih menikah setelah lulus MA dan hanya sedikit peserta yang akan melanjutkan pendidikannya setelah lulus MA. Perbedaan tersebut tentu dipengaruhi dari beberapa faktor baik faktor keluarga maupun faktor lingkungan.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan Institut Pendidikan Nusantara Global diharapkan dapat membantu untuk menekan angka kasus pernikahan dini, khususnya di Desa Darmaji, Kecamatan, Kabupaten Lombok Tengah. Keberhasilan dari kegiatan ini dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan peserta melalui pre-test dan post-test. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya perbedaan yang signifikan mengenai pengetahuan peserta kegiatan sosialisasi sebelum dan setelah diberikan materi dalam kegiatan sosialisasi tersebut. Adanya pemahaman dari siswa tentang Pernikahan dini. Adanya pemahaman dan mengetahui dampak-dampak pernikahan dini. Adanya pemahaman dampak-dampak negative terhadap Pernikahan dini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Diperlukan pengetahuan dan pemahaman bagi siswa tentang dampak pernikahan dini bagi pendidikan, para remaja juga dibekali dengan norma-norma hukum yang berkaitan dengan kenakalan remaja agar mereka menghindari perbuatan/kelakuan yang berkaitan dengan kenakalan remaja, para guru juga harus berperan aktif untuk memberikan atau mendampingi para siswa untuk tidak melakukan kenakalan.

Dari hasil perbincangan dengan kepala sekolah dan juga dengan para guru maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi atau pelatihan ini sangat memberikan manfaat terutama bagi para siswa dan berharap mereka dan mengharapkan pelatihan yang sejenis bisa dilakukan secara periodik dan berkelanjutan dalam rangka peningkatan pemahaman dari para siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan baik secara materi dan non materi kepada:

1. Rektor Institut Pendidikan Nusantara Global
2. Wakil rektor Institut Pendidikan Nusantara Global
3. Kepala sekolah Madrasah Aliyah Darussholihin.

DAFTAR PUSTAKA

Rahayu, Wulansari Dyah, and Heni Wahyuni. "The Influence of Early Marriage on

Monetary Poverty in Indonesia." *Journal of Indonesian Economy and Business* 35, no. 1 (2020)

Supriyadi, D. (2011). *Fiqh Munakahat Perbandingan (dari Tekstualitas sampai Legalitas)*.

Pustaka Setia

Rifiani, Dwi. "Pernikahan Dini Dalam Perspektif Hukum Islam." *Journal de Jure* 3, no. 2

(December 1, 2011)

Shinta feby Ningtias **SOSIALISASI PENTINGNYA PENCEGAHAN PERNIKAHAN DINI KEPADA**

SISWA-SISWI SMA ARGOPURO PANTI, JEMBER, 'berbakti, jurnal pengabdian kepada

masyarakat (vol 2 no 1 2024)

Ririn Ratna Winangsih. *Implikasi Pernikahan dini Terhadap Sistem Pendidikan Di Indonesia,*

Jurnal Pendidikan Sultan Agung, (Vol 3 No 1, 2023)